

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.95%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,910 —5,980).

Today's Info

- SMRU Siapkan Belanja Modal USD 21 Juta
- Penjualan HRTA Naik 15%
- WSBP Siapkan Capex Rp 900 Miliar
- BNBR Berencana Restrukturisasi Utang Rp 7.8 Triliun
- Kinerja Operasional DOID Naik 13.15%
- BRPT Siap Lunasi Utang USD 250 Juta

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
BBNI	S o S	8,025-7,925	8,475
WIKA	Spec.Buy	1,325-1,350	1,240
INKP	B o W	11,975-12,200	10,900
BMRI	S o S	7,025-6,975	7,550
ERAA	B o W	2,080-2,120	1,940

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.1	3,949

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ASJT	22 Nov	EGM
MDLN	23 Nov	EGM
OCAP	23 Nov	EGM
MAGP	26 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

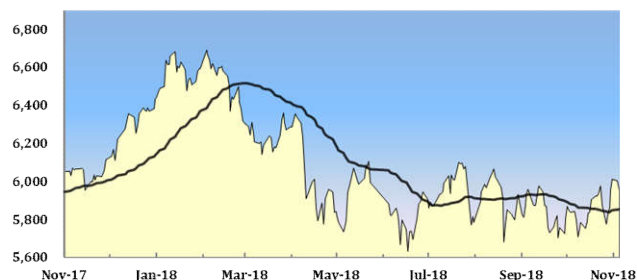
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	04 Dec

IPO CORNER			
PT. Distribusi Voucher Nusantara			

IDR (Offer)	2,950
Shares	214,285,700
Offer	21—23 November 2018
Listing	27 November 2018

IHSG November 2017 - November 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	7,277	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,561	5,910	5,980
Frequency (Times)	368,768	5,885	6,010
Market Cap (Trillion IDR)	6,793	5,860	6,040
Foreign Net (Billion IDR)	601.36		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,948.05	-57.24	-0.95%
Nikkei	21,507.54	-75.58	-0.35%
Hangseng	25,971.47	131.13	0.51%
FTSE 100	7,050.23	102.31	1.47%
Xetra Dax	11,244.17	177.76	1.61%
Dow Jones	24,464.69	-0.95	0.00%
Nasdaq	6,972.25	63.43	0.92%
S&P 500	2,649.93	8.04	0.30%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	63.48	0.9	1.52%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.63	1.2	2.25%
Gold Price USD/Ounce	1222.81	-0.4	-0.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	10951.50	-75.5	-0.68%
Tin-LME (US\$/ton)	19257.00	-172.0	-0.89%
CPO Malaysia (RM/ton)	1822.00	22.0	1.22%
Coal EUR (US\$/ton)	82.25	-0.5	-0.54%
Coal NWC (US\$/ton)	98.35	-0.8	-0.81%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14603.00	15.0	0.10%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,516.2	3.66%	-4.95%
MD Asset Mantap Plus	1,374.1	1.33%	-8.91%
MD ORI Dua	1,942.3	5.35%	-3.10%
MD Pendapatan Tetap	1,089.5	5.39%	-4.36%
MD Rido Tiga	2,162.0	3.94%	-5.47%
MD Stabil	1,159.8	3.80%	-1.79%
ORI	2,478.7	-0.10%	33.70%
MA Greater Infrastructure	1,188.7	2.16%	-4.45%
MA Maxima	940.0	1.03%	2.42%
MA Madania Syariah	968.0	0.30%	-3.71%
MD Kombinasi	775.3	0.50%	-3.30%
MA Multicash	1,428.8	0.39%	4.29%
MD Kas	1,522.0	0.54%	5.72%

Harga Penutupan 21 November 2018

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.95%. IHSG ditutup melemah 0.95% di level 5,948 pada akhir perdagangan setelah libur. Enam dari sembilan sektor ditutup melemah, dipimpin sektor pertambangan (-5.02%), pertanian (-1.57%), dan keuangan (-1.51%). Sektor pertambangan memimpin pelemahan setelah prospek batu bara yang masih lesu setelah China mengurangi permintaan impor batu bara Indonesia menyusul tingginya persediaan menjelang musim dingin. Asing mencatatkan net sell Rp 587 Miliar, memecahkan reli aksi beli selama empat hari berturut-turut.

Bursa Asia mayoritas ditutup melemah dengan indeks Nikkei 225 Jepang (-0.35%) dan indeks Kospi Korea Selatan (-0.29%) ditutup melemah, sedangkan indeks Shanghai Composite (+0.21%) ditutup menguat. Investor cenderung berhati-hati terkait prospek pertumbuhan ekonomi global saat China menerima pukulan dari tarif perdagangan yang dilancarkan pemerintah Amerika Serikat (AS). Sementara di AS, Indeks S&P 500 (+0.30%) dan indeks Nasdaq Composite (+0.92%) ditutup menguat, sedangkan indeks Dow Jones Industrial Average flat. Wall Street ditutup menguat menyusul kenaikan saham teknologi.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 5,910 —5,980). IHSG ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,948. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas 5,980, di mana berpotensi menuju support level 5,910 hingga 5,885. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bearish crossover berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 5,980. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (19 November - 23 November 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	Pertumbuhan Kredit (YoY)	Oct-18	-	12,75%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
19	Neraca Perdagangan	Jepang	Oct-18	JPY -449 miliar	JPY 131 miliar	JPY -50 miliar
21	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Oct-18	-4,4%	-0,1%%	-1,8%
21	Existing Home Sales	AS	Oct-18	5,22 juta	5,15 juta	5,23 juta
21	Crude Oil Inventory	AS	Week Ended, Nov 16 - 2018	4,85 juta barel	10,27 juta barel	2,50 juta barel
21	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 17 - 2018	224 ribu	221 ribu	214 ribu
21	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Nov 10 - 2018	1668 ribu	1670 ribu	1656 ribu
21	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Oct-18	1,4%	1,2%	1,2%
22	Consumer Confidence Flash	Euro Area	Nov-18	-	-2,7	-3,0
23	Markit Manufacturing PMI Flash	Jerman	Nov-18	-	52,2	53,4
23	Markit Manufacturing PMI Flash	AS	Nov-18	-	55,7	56,0

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pasar Obligasi Indonesia Tumbuh Pesat.** Pada kuartal-III 2018, pasar obligasi Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan signifikan. Dirilis oleh Asian Development Bank (ADB), pasar obligasi Indonesia tumbuh sebesar 5,9% (QoQ) dan 13,9% (YoY) hingga mencapai level USD 185 miliar. Pertumbuhan ini lebih didorong oleh pertumbuhan obligasi pemerintah yang naik sebesar 6,2% (QoQ) dan 13,5% (YoY) pada kuartal ini. Pertumbuhan obligasi pemerintah ini sendiri didorong oleh pengaktifan kembali Sertifikat Bank Indonesia (SBI) oleh Bank Indonesia (BI). Di sisi lain, pertumbuhan pasar obligasi korporasi cenderung stagnan dengan bertumbuh sebesar 4,1% (QoQ) dan 16,5% (YoY). *(sumber: Bisnis.com)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	0.000	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.7	-	43.75
EMBIG	449.8	-	-18.13
BFCIUS	0.5	-	-0.42
Baltic Dry	20,672,380.0	-	4,403,780.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.637	0.00%	5.0%
USD/JPY	111.350	0.00%	2.1%
USD/SGD	1.345	0.00%	2.9%
USD/MYR	3.933	0.00%	-2.0%
USD/THB	32.057	0.00%	-0.6%
USD/EUR	0.851	0.00%	5.6%
USD/CNY	6.362	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- Ekonomi AS Terindikasi Melemah.** Beberapa indikator perekonomian AS seperti investasi bisnis, kepercayaan konsumen, serta tenaga kerja memberikan sinyal bahwa ekonomi AS mulai mengalami pelemahan. Salah satu indikator yang memegang peranan penting ialah "Durable Goods Order", yang mana mengalami penurunan hingga 4,4% pada bulan Oktober ini. Penurunan ini sendiri lebih besar dibanding penurunan pada bulan sebelumnya, sebesar 0,1%, dan bahkan lebih lebar dibanding konsensus pengamat, yang hanya memprediksi penurunan sebesar 2,5%. Ekonom berpendapat bahwa pelemahan ekonomi ini mungkin lebih disebabkan oleh faktor siklikal, di mana pertumbuhan ekonomi memang mencapai puncaknya pada kuartal-II dan kuartal-III, dan bukan merupakan pertanda dari resesi. *(sumber: Bloomberg)*

Today's Info

SMRU Siapkan Belanja Modal USD 21 Juta

- PT SMR Utama Tbk (SMRU) menargetkan penguapasan lapisan tanah penutup sebesar 38 juta bank cubic meter (BCM) dan 3,5 juta ton batubara. Untuk membiayainya, perusahaan sudah menyiapkan belanja modal US\$ 21 juta.
- Target ini berasal dari kontrak yang sudah ada saat ini. Kontrak yang dimiliki perusahaan per Oktober 2018 sebanyak 113,5 juta BCM. Guna mencapai target yang sudah ditetapkan, SMRU menyiapkan belanja modal sebesar US\$ 21 juta. Sumber dana belanja modal berasal dari dana internal perusahaan dan pembiayaan lembaga keuangan.
- Belanja modal ini akan digunakan untuk peremajaan alat berat serta general overhaul. Sampai saat ini utilisasi alat berat kurang lebih sekitar 85%.
- Sementara itu, untuk tahun ini perusahaan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 300 miliar. Sampai Oktober 2018 sudah terserap Rp 202 miliar yang digunakan untuk penambahan alat berat. Terlebih perusahaan telah mendapatkan kontrak dari PT Gunung Bara Utama. (Sumber:kontan.co.id)

Penjualan HRTA Naik 15%

- Sampai kuartal III 2018, penjualan perusahaan perhiasan PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) mengalami pertumbuhan penjualan 15% menjadi Rp 2,14 triliun. Di periode yang sama tahun lalu, penjualan perusahaan sebesar Rp 1,86 triliun.
- Penjualan di kuartal III-2018 terutama terdongkrak oleh kenaikan harga emas. Sejak Juli 2018 sampai September 2018 HRTA memang tidak memiliki momentum bagus untuk meningkatkan penjualan. Sementara di kuartal II 2018 penjualan perhiasan terdongkrak adanya momen lebaran. Sehabis lebaran, justru trennya berbalik bahwa masyarakat malah cenderung menjual emas dan perhiasannya.
- Sementara kenaikan volume sendiri lebih didorong karena pertumbuhan cakupan penjualan perusahaan. Menurut laporan keuangan perusahaan, penjualan perhiasan grosir tumbuh 10,59% menjadi Rp 1,88 triliun. Sementara penjualan melalui gerai ritel tumbuh 72,53% menjadi Rp 266,28 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

WSBP Siapkan Capex Rp 900 Miliar

- PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP) menargetkan bisa meraih kontrak baru sebesar 58% menjadi Rp 10,4 triliun dari target nilai kontrak baru tahun ini yang hanya sebesar Rp 6,6 triliun.
- Manajemen WSBP mengatakan, sasaran kontrak baru WSBP pada tahun depan mayoritas berasal dari proyek BUMN. Kontrak baru tersebut antara lain pembangunan proyek jalan tol Padang - Pekanbaru, jalan tol Banda Aceh - Medan, jalan tol Balik Papan - Panajam, jalan tol Semarang - Demak, tol Sukabumi - Ciranjang.
- Strategi yang akan dilakukan oleh WSBP untuk menggenjot kinerja, dalam situasi politik di tahun depan adalah dengan terus mengembangkan produk baru dan memperluas pasar eksternal. Adapun beberapa produk baru tersebut misalnya rumah precast, tiang listrik beton, dan sleeper railway.
- Sementara itu untuk tahun depan capex yang disiapkan oleh WSBP adalah sebesar Rp 900 miliar. WSBP akan menggunakan capex untuk ekspansi dengan penambahan kapasitas produksi, akuisisi supply chain dan Infrastruktur IT. WSBP optimistis pendapatan tahun ini bisa mencapai Rp 7,5 triliun dengan laba bersih Rp 1,15 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

BNBR Berencana Restrukturisasi Utang Rp 7.8 Triliun

- PT Bakrie & Brothers Tbk. (BNBR) berencana melakukan restrukturisasi utang sebesar Rp7,8 triliun pada tahun depan. Adapun, pada tahun ini telah perusahaan merestrukturisasi utang senilai Rp9,38 triliun. Pada tahun depan perusahaan mengupayakan restrukturisasi utang kepada 1-2 debitur. Dua utang yang akan direstrukturisasi masing-masing senilai Rp6 triliun dan Rp1,8 triliun.
- Namun demikian, perseroan kini akan fokus menyelesaikan restrukturisasi utang sejumlah Rp9,38 triliun setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham. Dalam RUPSLB, 66,69% menyetujui aksi korporasi tersebut.
- Restrukturisasi dilakukan dengan melakukan konversi utang menjadi saham baru sebanyak 8,65 miliar lembar saham dan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK) 137,97 miliar. Dengan demikian, secara total perusahaan akan menerbitkan saham baru atau private placement sebesar 146,63 miliar lembar saham atau 92,37% dari modal ditempatkan dan disetor.
- Utang yang dikonversi menjadi saham ialah kepada tiga kreditur, yakni Fountain City Investment Ltd. sebesar Rp2,91 triliun, Levoca Enterprise Ltd. senilai Rp6,37 triliun, dan Daley Capital Ltd. sejumlah Rp100,39 miliar. (Sumber:bisnis.com)

Kinerja Operasional DOID Naik 13.15%

- PT Delta Dunia Makmur Tbk. (DOID) per Oktober 2018 mencatatkan pertumbuhan volume pengupasan lapisan penutup sebesar 13,15% year-on-year (yoy) menjadi 323,6 juta bank cubic meter (bcm).
- Pada Oktober 2018 perusahaan merealisasikan overburden removal (OB) sejumlah 39,5 juta bcm, naik dari Oktober 2017 sebesar 29,3 juta bcm. Sepanjang 10 bulan pertama 2018, volume OB naik 13,15% yoy menjadi 323,6 juta bcm dari sebelumnya 286 juta bcm.
- Sampai akhir 2018, perseroan menargetkan volume OB mencapai 375 juta—425 juta bcm, naik dari tahun sebelumnya 340,2 juta bcm. Dengan demikian, dalam periode Januari—Oktober 2018 perusahaan sudah merealisasikan 76,14%-86,29% dari target setahun penuh.
- Dari sisi produksi, perusahaan merealisasikan 4,6 juta ton pada Oktober 2018. Dalam 10 bulan pertama 2018, volume produksi mencapai 34,9 juta ton, naik 2,95% yoy dari sebelumnya 33,9 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

BRPT Siap Lunasi Utang USD 250 Juta

- PT Barito Pacific Tbk. (BRPT) siap melunasi utang sebesar US\$250 juta melalui pinjaman senilai US\$200 juta dan kas internal US\$50 juta. BRPT akan melunasi seluruh pinjaman sebesar US\$250 juta dari Bangkok Bank. Manajemen pun melakukan langkah restrukturisasi dengan mengajukan pinjaman sebesar US\$200 juta kepada Barclays Bank PLC dan DBS Bank Ltd. Sisa pinjaman [sebesar US\$50 juta] akan dilunasi menggunakan kas.
- Pada 15 November 2018, BRPT menandatangani perjanjian fasilitas dengan Barclays Bank PLC dan DBS Bank Ltd. Kedua kreditur setuju memberikan pinjaman sebesar US\$175 juta dengan tambahan US\$25 juta.
- Pinjaman yang seluruhnya digunakan untuk melunasi utang terhadap Bangkok Bank tersebut harus dilunasi dalam waktu 36 bulan. Atas pinjaman itu, BRPT memberikan jaminan gadai atas saham yang dimilikinya di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. (TPIA), gadai atas rekening, dan jaminan dari anak perusahaan. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.